

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil *primigravida* trimester III tentang masa nifas dengan kesiapan menghadapi masa nifas di Puskesmas Pleret Bantul tahun 2011 yang diperoleh *p-value* $0,017 < \alpha 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai koefisien (τ) yang positif menunjukkan semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu hamil *primigravida* trimester III tentang masa nifas, maka kesiapan menghadapi masa nifas juga akan semakin tinggi.
2. Tingkat pengetahuan ibu hamil *primigravida* trimester III tentang masa nifas di Puskesmas Pleret Bantul tahun 2011 kategori pengetahuan baik yaitu sebanyak 27 responden (60%).
3. Kesiapan ibu hamil *primigravida* trimester III menghadapi masa nifas di Puskesmas Pleret Bantul tahun 2011 kategori cukup siap yaitu sebanyak 26 responden (57,8%).
4. Keeratan hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil *primigravida* trimester III tentang masa nifas dengan kesiapan menghadapi masa nifas di Puskesmas Pleret Bantul tahun 2011 termasuk dalam kategori rendah, yang dibuktikan dengan koefisien kontingensi sebesar 0,330 masuk dalam interval 0,20–0,399 kategori rendah.

B. Saran

1. Bagi ibu hamil trimester III di Puskesmas Pleret Bantul

Diharapkan bagi ibu hamil Trimester III yang memiliki pengetahuan kurang baik tentang masa nifas lebih aktif berkunjung ke pelayanan kesehatan untuk berkonsultasi bagaimana cara menghadapi masa nifas. Selain itu ibu hamil Trimester III juga dapat aktif membaca informasi kesehatan baik melalui media masa, elektronik atau bertanya kepada keluarga.

2. Bagi Bidan khususnya di Puskesmas Pleret Bantul

Diharapkan untuk meningkatkan kegiatan penyuluhan dan informasi khususnya tentang menghadapi masa nifas di Puskesmas Pleret.

3. Bagi instansi pendidikan khususnya di STIKES A.Yani

Diharapkan untuk meningkatkan kegiatan kemahasiswaan yang berorientasi kepada masyarakat secara luas, khususnya pemberian pendidikan kesehatan kepada ibu hamil dalam menghadapi masa nifas.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hendaknya dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan sejenis dan apabila peneliti selanjutnya akan melakukan penelitian tentang pengetahuan dan kesiapan sebaiknya pada saat pengambilan dan penyebaran kuesioner tidak dilakukan secara bersama-sama dan pada pengambilan teknik sampel yang berbeda.